

ABSTRAK

Perbandingan Metode Embalming Standar Formalin dan Thiel Modifikasi pada Cor (jantung) dalam Kegiatan Pembelajaran Praktikum dan Diseksi Bedah.

¹Ismi Ayu Putri Rahmadillah, ²Sakina, ³Gadis Meinar Sari

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia;

²Departemen Anatomi dan Histologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia; ³Departemen Faal dan Biokimia, Fakultas

Kedokteran, Universitas Airlangga, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

LATAR BELAKANG: *Embalming* adalah hal yang sangat umum digunakan dalam dunia kedokteran, terutama dalam proses pembelajaran anatomi dan diseksi yang mengharuskan mahasiswa mengetahui detail dari organ tubuh manusia. Metode *embalming* yang saat ini banyak digunakan adalah *embalming* standar berbasis formalin. Namun, *embalming* standar berbasis formalin tidak menghasilkan model yang realistis, sehingga metode alternatif seperti *embalming* Thiel harus dieksplorasi dan dievaluasi untuk mengetahui lebih lanjut kualitas organ yang lebih baik.

TUJUAN: Menganalisis bahwa *embalming* dengan metode Thiel modifikasi lebih baik daripada *embalming* dengan metode standar berbasis formalin untuk proses latihan diseksi bedah dan prosedur medis modern terkait pembedahan.

METODE: Penelitian ini menggunakan data primer secara eksperimental dengan pendekatan deskriptif yang diperoleh dari pengamatan organ jantung pada kadaver di Departemen Anatomi dan Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga tahun 2015. Data penelitian diperoleh dari penilaian kuesioner yang diisi oleh 52 mahasiswa pendidikan dokter angkatan tahun 2013.

HASIL PENELITIAN: Dari 2 organ jantung yang diberi perlakuan berbeda, didapatkan skor kepuasan tertinggi 3 dan 4 dengan persentase mencapai 90% dari total 52 mahasiswa penilai pada metode *embalming* Thiel modifikasi. Organ jantung yang dihasilkan oleh metode *embalming* Thiel lebih baik dari standar formalin dilihat dari aspek kualitas jaringan, identifikasi struktur, tumbuh tidaknya jamur, serta bau.

KESIMPULAN: Metode *embalming* Thiel lebih baik dari standar formalin dilihat dari aspek kualitas jaringan, identifikasi struktur, tumbuh tidaknya jamur, serta bau.

KATA KUNCI: *Embalming* Thiel modifikasi, *embalming* Thiel, *embalming* standar formalin, *embalming*